

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa, dalam proses penciptaan dan pengembangan kreativitas gerak dilaksanakan pembelajaran di kelas dengan memberikan ruang bebas kepada siswa dalam mengeksplor kemampuan gerakanya dengan menggunakan media *tutunggulan*. Pembelajaran seni tari dengan menggunakan *tutunggulan* memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan gerakanya, serta memberikan warna baru dalam pembelajaran seni tari. Selain sebagai motivasi, pembelajaran seni tari dengan menggunakan *tutunggulan* membantu siswa dalam memahami materi serta memberikan suatu pengalaman secara langsung sebagai langkah awal agar siswa dapat menciptakan gerak sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok baik dalam eksplorasi gerak maupun dalam mengekspresikannya.

Perkembangan kreativitas gerak yang diperoleh siswa setelah pembelajaran seni tari dengan menggunakan media *tutunggulan* dapat dilihat dari proses selama siswa terhadap materi tari yang diberikan. Ada beberapa hal yang peneliti perhatikan dari peningkatan kreativitas gerak yang dicapai siswa melalui media *tutunggulan*, yaitu : (1) peningkatan kreativitas dan motivasi belajar siswa dalam eksplorasi gerak dan mengekspresikannya secara kelompok. (2) timbulnya kekompakan siswa, kerjasama dan bertanggungjawab serta menumbuhkembangkan sifat *sosial* untuk saling berbagi antara satu dengan yang lain. (3) peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dapat terlihat dari hasil *pre-test* dan memperoleh hasil yang meningkat pada *pos-test* yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan media *tutunggulan* melalui penelitian tindakan dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap perbaikan

Lisa Monna Februanti, 2013

Tutunggulan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Gerak Pada Pembelajaran Tari Dikelas IV A SDN Lokasari Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

praktek pembelajaran pendidikan seni tari. Media pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam memperbaiki praktek pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas gerak siswa sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Pembelajaran seni tari dengan media *tutunggulan* dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya, dari sudut permasalahan yang berbeda. Serta dapat di implementasikan sebagai bahan kajian pembelajaran bagi guru untuk diterapkan di SD Negeri Lokasari sebagai alternatif media pembelajaran yang baru. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Pembelajaran seni tari siswa akan semakin baik jika ditunjang dengan sumber-sumber lain yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pihak sekolah sebagai lembaga di mana peneliti melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memfasilitasi segala kebutuhan guru dan siswa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

2. Bagi Guru

Guru merupakan fasilitator dalam sebuah pembelajaran, sehingga dalam penyampaian materi guru harus merancang strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan, serta evaluasi yang paling tepat untuk dilaksanakan yang semuanya berorientasi pada tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran seni tari dengan menggunakan media *tutunggulan* dapat dijadikan alternatif pilihan untuk upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas gerak siswa.

3. Bagi Peneliti

Media *tutunggulan* dijadikan bahan kajian untuk dikembangkan dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan melalui inovasi pembelajaran dalam pendidikan seni tari.



Lisa Monna Februanti, 2013

Tutunggulan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Gerak Pada Pembelajaran Tari Dikelas IV A SDN Lokasari Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu